

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMASANGAN JALAN NAPAS BUATAN *OROPHARYNGEAL AIRWAY (OPA)*


NOMOR : 416/SPO/KEP/RSIH/VII/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 07 Juli 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 416/SPO/KEP/RSIH/VII/2022
Judul Dokumen : PEMASANGAN JALAN NAPAS BUATAN
OROPHARYNGEAL AIRWAY (OPA)
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		7.7.22
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		7/7/22
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		07/7/22

	PEMASANGAN JALAN NAPAS BUATAN OROPHARYNGEAL AIRWAY (OPA)		
	No. Dokumen 416/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 07-07-2022	Ditetapkan oleh:  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<div>1. Pemasangan jalan napas buatan <i>oropharyngeal airway</i> (OPA) adalah memasukkan pipa jalan napas buatan ke dalam faring melalui mulut</div> <div>2. Pemasangan jalan napas buatan <i>oropharyngeal airway</i> (OPA) digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut:</div> <div>a. Diagnosis Keperawatan :</div> <div><div>1) Bersihan jalan napas tidak efektif</div><div>2) Gangguan pertukaran gas</div><div>3) Pola napas tidak efektif</div><div>4) Risiko aspirasi</div><div>5) Gangguan ventilasi spontan</div><div>6) Gangguan penyapihan ventilator</div><div>7) Gangguan sirkulasi spontan</div><div>8) Penurunan kapasitas adaptif intrakranial</div></div> <div>b. Luaran Keperawatan :</div> <div><div>1) Bersihan jalan napas meningkat</div><div>2) Pertukaran gas meningkat</div><div>3) Pola napas membaik</div><div>4) Tingkat aspirasi menurun</div><div>5) Ventilasi spontan meningkat</div><div>6) Penyapihan ventilator meningkat</div><div>7) Sirkulasi spontan meningkat</div><div>8) Kapasitas adaptif intrakranial meningkat</div></div> <div>3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemasangan jalan napas buatan <i>oropharyngeal airway</i> (OPA)		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien</div> <div>2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</div>		

	PEMASANGAN JALAN NAPAS BUATAN OROPHARYNGEAL AIRWAY (OPA)		
	No. Dokumen 416/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Oropharyngeal airway</i> (OPA) sesuai ukuran b. Sarung tangan bersih c. Spatel Lidah, bila perlu 4. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar 5. Petugas memakai sarung tangan bersih 6. Petugas mengatur posisi pasien terlentang dengan leher ekstensi 7. Petugas membersihkan rongga mulut, jika perlu 8. Petugas memilih ukuran OPA yang tepat (panjang OPA sama dengan jarak antara ujung mulut ke ujung daun telinga) 9. Petugas membuka mulut pasien dengan teknik <i>cross finger</i> (ibu jari dan telunjuk) <ol style="list-style-type: none"> a. Metode 1 : masukkan OPA terbalik (sisi lengkung menghadap ke atas) sampai menyentuh palatum mole, lalu putar 180° b. Metode 2 : tekan lidah dengan spatel lidah dan masukkan OPA ke daerah faring posterior 10. Petugas melepas sarung tangan 11. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan dan mengevaluasi respon pasien serta mendokumentasikan tindakan dan respon pasien pada Formulir Catatan Keperawatan 		
UNIT TERKAIT	1. Divisi Keperawatan		